BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Pasca *Face Reading* untuk Meningkatkan *Self Acceptance* Calon Istri Terhadap Pasangan, yaitu konselor memakai pendekatan Bimbingan dan konseling Islam dengan eksplorasi nilai-nilai Al-qur'an dan Hadits. Pendekatan ini akan membantu klien dalam menerima keadaan pasangannya secara menyeluruh, dengan cara menemukan makna dan harapan hidupnya kemudian diperkuat dengan penjelasan makna Al-quran dan hadits. Sehingga penggabungan antara makna dan harapan hidup yang selaras dengan ayat al-quran akan mampu membantu klien dalam menerima keadaan pasangannya. Hal sesuai dengan permasalahan klien mengenai penerimaan diri terhadap pasangannya.

   Pendekatan Bimbingan dan konseling Islam dengan eksplorasi nilai-nilai Al-qur'an dan Hadits telah dikolabarasikan dengan hasil interpretasi dari analisa kepribadian *face reading*, dengan tahapan (a) Identifikasi dan Klarifikasi: Konselor membantu klien dalam mengidentifikasi nilai keyakinan serta asumsi mereka agar eksisnya diakui. (b) Eksplorasi Diri: Konselor menguatkan dan memperbaiki nilai kehidupan klien dengan eksplorasi ayat-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ayat Al-qur'an dan Hadits. Sehingga mereka mendapkan pandangan kehidupan yang pantas dari nilai mereka yang baru. (c) Pembacaan hasil interpretasi dari analisa kepribadian *face reading*: dibacakan kepribadian calon pasangannya secara rinci disertai dengan peta masalah dan tips menyelesaikan masalah kepribadian. (d) Eksistensial Nilai: Klien didorong untuk mengaplikasikan nilai dalam permasalahan yang dihadapi. Sehingga menemukan nilai eksistensinya.

2. Setelah dilaksanakan upaya "Bimbingan dan Konseling Islam Pasca *Face Reading* untuk Meningkatkan *Self Acceptance* Calon Istri Terhadap Pasangan" dikategorikan cukup berhasil. Hal itu dapat dilihat dari perhitungan prosentase yakni 70% yang tergolong dalam kategori 60%-70% (dikategorikan cukup berhasil). Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan adanya perubahan sikap klien berupa: klien mengetahui kepribadian pasangannya secara menyeluruh, klien memahami cara menyikapi keperibadian pasangannya, klien mengetahui kekurangan atau peta masalah pada pasangannya serta menemukan solusi menyelesaiaannya, klien mengetahui potensi atau kelebihan pasangaannya serta mengetahui cara mengembangkannya, klien tidak merasa ragu, bingung serta sedih dalam memahami keperibadian pasangannya, klien menemukan cara untuk menjadi keluarga ideal yang berasal dari nilai eksistensinya, klien jarang mengeluhkan tentang kepribadian pasangannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada, dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi baik. Dalam hal ini *Face Reading* merupakan hal yang baru dalam konseling, lebih-lebih dalam hal konseling pra nikah. Namun dalam penelitian ini peneliti berusaha membahasnya dalam ranah konseling, kemudian dikaitkan dengan *Self Acceptance* antar pasangan. Jadi, peneliti berharap adanya koreksi serta perbaikan untuk penelitian lebih lanjut. Adapun sasaran saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi Klien

   Hendaknya selalu menjadi nilai kehidupan yang sudah kita sepakati baik untuk menciptakan keluarga yang harmonis, yakni selalu berkomunikasi dengan pasangan tentang semua masalah yang ada dan selalu sadar atas tugas masing-masing sebagai suami-istri.

2. Bagi Konselor

   Seharusnya bisa memiliki kompetensi untuk mengeluarkan interpretasi sendiri dalam manganalisa *face reading*, sebab keefektifan waktu untuk menunggu hasil interpretasi harus diperhatikan, karena harus menunggu dua minggu, hal tersebut menyebabkan penelitian terhambat. Selain itu, waktu konseling harus bisa dipersingkat namun semua aspek harus terpenuhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id